

ABSTRAK

Rahmadhani, Heri. 2010. *Heroisme dalam Serat Menak Dewi Soja*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: I Drs. Sukadaryanto, M.Hum. Pembimbing II: Yusro Edy Nugroho, S.S., M.Hum.

Kata kunci: Heroisme, serat menak, events, happening.

Serat Menak Dewi Soja merupakan jenis karya sastra Jawa yang penulisannya menggunakan huruf arab pegon dengan menggunakan bahasa Jawa. Serat Menak merupakan jenis karya sastra yang bersumber dari kesusastraan Islam Persia. Perpaduan antara cerita hikayat dengan cerita panji membentuk karya sastra baru yang disebut dengan *Menak*.

Permasalahan yang muncul dalam skripsi ini adalah bagaimana cara menentukan heroisme dari tokoh dalam sebuah serat menak cerita Dewi Soja. Dengan menggunakan kajian analisis antar unsur milik Burhan nurgiyantoro skripsi ini disusun. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu dapat mengungkap heroisme dari munculnya peristiwa (*events*) dan kejadian (*happening*) dalam Serat Menak Dewi Soja.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori strukturalisme, teori strukturalisme adalah teori atau pendekatan terhadap teks-teks sastra yang menekankan pada keseluruhan reaksi antara berbagai unsur teks. Dalam penelitian ini menggunakan model analisis unsur dalam karya fiksi model Burhan Nurgiyantoro. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan objektif dalam metode analisis unsur karya fiksi model Burhan Nurgiyantoro. Metode analisis unsur karya fiksi adalah cara untuk menentukan *heroisme* dalam karya fiksi. Langkah pertama yang digunakan dalam metode ini yaitu menentukan peristiwa (*events*) dan kejadian (*happening*), langkah yang kedua yaitu menganalisis kejadian dan peristiwa yang dialami oleh tokoh untuk menentukan *heroismenya* melalui tokoh yang ada dalam serat *menak*.

Heroisme dalam serat menak Dewi Soja menggambarkan tentang kisah perjalanan (pengembaraan) seorang tokoh Kudasengsaya dalam usahanya menyelamatkan putri kerajaan Mesir. Dalam perjalanannya tokoh Kudasengsaya akan dibantu oleh tokoh-tokoh lain yang berperan sebagai tokoh pembantu, tokoh pembantu kemunculannya akan membantu jalannya cerita menjadi lebih menarik.

Saran yang bisa disampaikan kepada pembaca dan peminat sastra adalah dapat memberikan sumbangan untuk ilmu pengetahuan, khususnya ilmu sastra. Penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan pengetahuan tentang cerita fiksi khususnya untuk serat menak Dewi Soja. Penelitian ini menggunakan pendekatan objektif atau pendekatan analisis antar unsur karya fiksi.